

Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Penerapan Informasi tentang Covid-19

Robby Waluya Nurdiansyah *, Rini Rinawati

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Robbywaluya9@gmail.com, Nierini66@gmail.com

Abstract. In the current situation of the Covid-19 pandemic, the need for information about Covid-19 social media is very necessary in order to still be able to bring together separate parties and in the context of providing information. With the Covid-19 pandemic situation, information about Covid-19 is really needed by the community quickly and accurately. One of the media accounts that provide the latest information regarding Covid-19 in Indonesia is the Indonesian Ministry of Health's Instagram which has the username @kemenkes_ri. The Instagram social media account @kemenkes_ri provides information on the current situation related to Covid-19 in Indonesia. This study uses the S-R theory which bases the assumption that behavior change occurs depending on the quality of the stimulus (stimulus) that communicates with the organism. The researcher uses a quantitative method with a correlational study approach, wanting to know how the relationship between the use of Instagram social media can apply information about Covid-19 through the Instagram account @kemenkes_ri. The population in this study are active users in the @Kemenkes_Ri Instagram account. Sampling using Simple Random Sampling technique. With the sampling technique using the Slovin formula and the results obtained are 89 respondent. In this study, the measurement scale used in this study was the Likert scale. Test the validity and reliability test using the SPSS application, with the Cronbach test technique. The results of this study are that there is a very strong and significant relationship between the use of Instagram social media and the application of information on the @Kemenkes_Ri Instagram account on active users of the @Kemenkes_Ri Instagram account. There is a very strong relationship between Context and Application of Information on the Instagram account @Kemenkes_Ri on active users of the Instagram account @Kemenkes_Ri, there is a fairly strong relationship between Communication Application of Information on the Instagram account @Kemenkes_Ri on active users of the Instagram account @Kemenkes_Ri, there is a very strong relationship between Collaboration and Application of Information on the Instagram account @Kemenkes_Ri on active users of the Instagram account @Kemenkes_Ri, there is a very strong relationship between Connection and Application of Information on the Instagram account @Kemenkes_Ri on active users of the Instagram account @Kemenkes_Ri

Keywords: *social media, , COVID-19, S-R. Theory*

Abstrak. Saat ini situasi pandemi Covid-19 kebutuhan informasi seputar Covid-19 media sosial sangat diperlukan demi tetap dapat mempertemukan pihak yang terpisah dan dalam rangka penyediaan informasi. Dengan situasi pandemi Covid-19 ini informasi tentang Covid-19 memang sangat dibutuhkan masyarakat tersebut secara cepat dan tepat. Salah satu akun media yang memberikan informasi mutakhir terkait Covid-19 di negara Indonesia adalah Instagram Kementerian Kesehatan RI yang memiliki username @kemenkes_ri. Akun media sosial Instagram @kemenkes_ri menyediakan informasi situasi terkait Covid-19 di Indonesia saat ini. Penelitian ini menggunakan teori S-R. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengguna aktif dalam akun instagram @Kemenkes_Ri. Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling. Dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan hasil yang didapat sebesar 89 responden. Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS, dengan teknik uji Cronbach. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Penerapan Informasi pada akun Instagram @Kemenkes_Ri pada pengguna aktif akun instagram @Kemenkes_Ri. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara Context dengan Penerapan Informasi pada akun Instagram @Kemenkes_Ri pada pengguna aktif akun instagram @Kemenkes_Ri, adanya hubungan yang cukup kuat antara Communication Penerapan Informasi pada akun Instagram @Kemenkes_Ri pada pengguna aktif akun instagram @Kemenkes_Ri, adanya hubungan yang sangat kuat antara Collaboration dengan Penerapan Informasi pada akun Instagram @Kemenkes_Ri pada pengguna aktif akun instagram @Kemenkes_Ri, adanya hubungan yang sangat kuat antara Connection dengan Penerapan Informasi pada akun Instagram @Kemenkes_Ri pada pengguna aktif akun instagram @Kemenkes_Ri.

Kata Kunci: *Media sosial, Covid-19, Teori S-R*

A. Pendahuluan

Dengan berkembangnya media sosial juga terdapat beberapa jenis media sosial salah satunya adalah Instagram. Instagram yaitu media sosial yang banyak dipakai oleh masyarakat kala ini. Instagram digunakan oleh orang-orang untuk membagikan foto atau video kepada sesama pengguna Instagram, selain itu saat ini media sosial Instagram juga digunakan untuk membagikan cerita tentang aktivitas sehari-hari.

Instagram mempunyai banyak Beragam penggunanya, mulai berdasarkan anak-anak sampai orang tua, karena Instagram sendiri serius dalam platform foto & video. Instagram mempunyai fitur yg menarik dibanding media sosial lainnya, misalnya IGTV, filter, Instagram story & fitur lainnya. Dengan seiring berkembangnya Instagram, Instagram saat ini banyak digunakan untuk mendapatkan informasi terbaru & terupdate yang terjadi saat ini. Informasi-informasi tersebut salah satunya mengenai Covid-19.

Dengan kasus corona yang meningkat pada saat ini, informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama informasi seperti informasi tentang COVID-19. Karena informasi seperti COVID-19 sangat diperlukan dan dibutuhkan masyarakat agar bisa selalu mendapatkan informasi terbaru dari pemerintah terkait situasi pandemi tersebut.

Informasi tentang Covid-19 bisa didapatkan Melalui media sosial salah satunya adalah Instagram, karena saat ini media sosial Instagram sendiri menyiapkan beberapa informasi terkait Covid-19 tersebut agar pengguna nya mengetahui apa itu Covid-19 atau yang disebut virus *corona*. Salah satu akun media yang memberikan informasi mutakhir terkait Covid-19 di negara Indonesia adalah Instagram Kementerian Kesehatan RI yang memiliki *username* @kemenkes_ri. Akun media sosial Instagram @kemenkes_ri menyediakan informasi situasi terkait Covid-19 di Indonesia saat ini, seperti apa itu Covid-19, memberikan beberapa protokol kesehatan, informasi terkait jumlah kasus Covid-19 terbaru, serta informasi lainnya terkait Covid-19.

Dalam uraian peneliti perlu mengetahui bagaimana hubungan penggunaan media sosial Instagram yang dapat menerapkan informasi tentang Covid-19 dengan melalui akun Instagram @kemenkes_ri di, karena menurut peneliti akun media sosial Instagram @kemenkes_ri selalu memberikan informasi terkait Covid-19 di Indonesia dalam saat situasi pandemi Covid-19.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan teori S-R. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengguna aktif dalam akun instagram @Kemenkes_Ri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan hasil yang didapat sebesar 89 responden.. Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS, dengan teknik uji *Cronbach*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian yaitu studi korelasional, “merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan bagi penelitian yang difokuskan pada penaksiran variasi antara variabel yang timbul secara alami,.

Populasi peneliti pada penelitian ini yaitu pengguna aktif instagram dalam akun @Kemenkes_Ri, Peneliti mengambil populasi tersebut, karena populasi tersebut bisa dikatakan pengguna aktif dalam akun instagram @kemenkes_ri dengan salah satunya memberikan komentar dalam postingan instagram @kemenkes_ri. Peneliti mengambil populasi tersebut dengan cara pengambilan pengguna aktif Instagram dalam akun @Kemenkes_Ri melalui *comment* dalam postingan pada akun @Kemenkes_Ri per tanggal 1 November – 5 November 2021 yang didapatkan yang berjumlah 740 populasi

Pada penelitian ini menggunakan sampel pengguna aktif dalam akun instagram @kemenkes_Ri didapatkan dengan jumlah 89 responden melalui teknik Simple Random Sampling. Dari hasil penelitian data responden pengguna aktif Instagram dalam akun @Kemenkes_Ri melalui comment dalam postingan pada akun @Kemenkes_Ri per tanggal 1 November – 5 November 2021 dapat diketahui bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki,

dengan usia terbanyak ada pada dewasa awal yaitu 22-26 tahun, dan mayoritas menjadi followers Instagram @kemenkes_ri dan menjadi pengguna Instagram yang rutin membuka Instagram lebih dari 10 kali dalam sehari, Berikut pembahasan mengenai hasil uji kedua variabel yaitu karakteristik konten dengan minat berlangganan, sesuai dengan perhitungan uji statistika menggunakan SPSS 25.

Tabel 1. Hasil Keterikatan Pengguna Aktif Instagram Dalam Akun @Kemenkes_Ri

		y	X
Spearman's rho	y	1.000	.701**
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
X	Correlation Coefficient	.701**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Penelitian pertama menunjukkan bahwa terdapat keterikatan bahwa pengguna aktif instagram dalam akun @Kemenkes_Ri Penggunaan Media Sosial Instagram dengan variabel (Y) yaitu Penerapan Informasi. Berdasarkan hasil uji korelasi dari dimensi bahwa Penggunaan Media Sosial Instagram, responden berpendapat bahwa penggunaan media sosial sangat efektif untuk memberikan berbagai macam informasi secara rutin terhadap khalayak khususnya masyarakat Indonesia yang menggunakan Instagram yang tentu saja cakupannya sangat luas, terutama masyarakat Indonesia yang kebanyakan apatis dalam menghadapi informasi-informasi khususnya dari pemerintah.

Hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial Instagram memberikan dampak positif dalam Penerapan Informasi di kalangan pengguna instagram tentang Covid-19 melalui akun Instagram @Kemenkes_Ri, dengan itu pengguna instagram lebih memiliki pandangan positif terhadap informasi yang diberikan akun Instagram @Kemenkes_Ri tentang Covid-19. sesuai dengan dengan teori media sosial Menurut Van Dijk (Nasrullah, 2015) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan social. Hubungan yang kuat ini pun disebabkan oleh rutusnya @kemenkes_ri memberikan informasi melalui postingan dan story di Instagram dalam sehari, sehingga penggunaan media sosialnya cukup optimal untuk memberikan informasi dan edukasi bagi pengguna Instagram.

Tabel 2. Hasil *Context* Dengan Variabel Penerapan Informasi Tentang Covid-19

		x1	y
Spearman's rho	x1	1.000	.609**
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
y	Correlation Coefficient	.609**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari penelitian kedua dari variabel (X₁) yaitu *Context* dengan variabel Penerapan Informasi tentang Covid-19 pada akun @Kemenkes_Ri pada pengguna Instagram di Indonesia

memiliki keterkaitan dan kesinergisan yang tepat. Dapat diartikan bahwa dimensi *Context* dari Penggunaan Media Sosial Instagram memberikan dampak positif terhadap informasi yang diberikan akun Instagram @Kemenkes_Ri tentang Covid-19. *Context* menurut Chris Heuer (Solis dalam Hikmatul Maani, 2019: 68) dikatakan bahwa *Context* yaitu bagaimana cara membuat sebuah pesan atau informasi menjadi menarik, artinya bagaimana Konten Media sosial Instagram @kemenkes_ri menyajikan informasi tentang Covid-19 dan protokol Kesehatan. Sesuai dengan teori penggunaan media menurut Poedarminta (dalam Mesi Indriyani, A.A Bambang, Dian Tri Hapsari, 2020 : 159) penggunaan yakni kaedah, manfaat, suatu perbuatan yang memberikan pengaruh mendatangkan perubahan arti.

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada penggunaan media sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan demi kepentingan dalam penerapan informasi terkait COVID-19. Keterkaitan ini pun disebabkan oleh rutusnya @kemenkes_ri memberikan informasi melalui postingan dan story di Instagram dalam sehari, sehingga penggunaan media sosialnya cukup optimal untuk memberikan informasi dan edukasi bagi pengguna Instagram.

Tabel 3. Hasil *Communication* Terhadap Penerapan Informasi

		Correlations		
			X2	Y
Spearman'srho	X2	Correlation Coefficient	1.000	.585**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	88	88
Y	Y	Correlation Coefficient	.585**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dan hasil penelitian selanjutnya adalah mengenai variabel (X_2) yaitu *Communication* yang memiliki korelasi terhadap variabel Penerapan Informasi. Dan hasil tersebut menunjukkan bahwa dimensi *Communication* dari Penggunaan Media Sosial Instagram memiliki keterkaitan dengan variabel Penerapan Informasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan dimensi *Communication* dari Penggunaan Media Sosial Instagram menurut Chris Heuer (Solis dalam Hikmatul Maani, 2019: 68) yaitu bagaimana menyalurkan pesan (informasi) dengan berbagai macam cara agar pengguna merasa pesan tersampaikan dengan baik, artinya seberapa *update* Informasi tentang Covid-19 dan protokol Kesehatan yang disampaikan @kemenkes_ri dan apakah informasi tentang Covid-19 dan protokol Kesehatan disampaikan dengan baik.

Pendapat Chris Heuer dan Hubungan yang kuat tersebut pun turut didukung oleh berbagai macam bukti salah satunya adalah pendapat responden yang berkata Sangat ietuju, karena salah satunya postingan mengenai vaksinasi untuk penyintas Covid-19, ketika sebelumnya penyintas Covid-19 tidak boleh vaksin iapi sesuai perkembangan saat ini kemenkes menginformasikan ada vaksinasi untuk penyintas Covid-19. Artinya sesuai dengan fungsi media sosial yaitu Mencari berita, informasi dan pengetahuan Media sosial berisi jutaan berita, informasi dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang malah penyebaran hal-hal tersebut lebih cepat sampai kepada khalayak melalui media sosial dari pada media lainnya seperti televisi (Tenia, 2017). Yang bisa dikatakan bahwa media sosial sebagai sarana informasi dan pengetahuan untuk dicari oleh khalayak media sosial tersebut.

Tabel 4. Hasil *Collaboration* Terhadap Penerapan Informasi

Correlations				
		y		x3
Spearman'srho	y	Correlation Coefficient	1.000	.664**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	89	89
	x3	Correlation Coefficient	.664**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil selanjutnya pembahasan mengenai variabel (X_3) yaitu *Collaboration* dari Penggunaan Media Sosial Instagram (X) yang memiliki keterkaitan dengan variabel Penerapan Informasi. Hasil tersebut ditunjukkan berdasarkan penelitian dan penghitungan yang telah penulis lakukan kedua variable ini yaitu memiliki korelasi yang tinggi, . Dalam penelitian ini yang dimaksud *Collaboration* menurut Chris Heuer (Solis dalam Hikmatul Maani, 2019: 68) yaitu bagaimana bekerja sama untuk membuat segala hal menjadi lebih baik, yaitu bekerja sama dengan akun lain atau pengguna media sosial untuk membuat hal baik menjadi efektif dan efisien

bisa dikatakan bagaimana Tingkat keterlibatan like/comment/share mengenai Covid-19 dan protokol Kesehatan dalam konten Instagram @kemenkes_ri dengan pengguna media. Hubungan yang sangat kuat tersebut turut didukung pula oleh pendapat responden, menurut mereka konten-konten yang dibuat dengan cara berkolaborasi dengan pihak lain menjadi lebih menarik dan efektif menambah segmentasi dan mengarahkan target informasi secara tepat. Selain itu, responden berpendapat setuju karena informasi-informasi yang diberikan kepada masyarakat dari Instagram @kemenkes_ri tentu saja valid sehingga layak untuk disebarluaskan kepada orang lain khususnya teman dan keluarga.

Tabel 5. Hasil *Connection* Terhadap Penerapan Informasi

Correlations				
		y		x4
Spearman'srho	y	Correlation Coefficient	1.000	.619**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	89	89
	x4	Correlation Coefficient	.619**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil selanjutnya merupakan variabel terakhir yaitu variabel (X_4) yaitu *Connection* dari Penggunaan Media Sosial Instagram berhubungan dengan variabel Penerapan Informasi. Sama seperti variable-variable sebelumnya, Kedua variable ini, yaitu *Connection* dan penerapan informasi saling memiliki keterkaitan, hasil ini didukung oleh perhitungan korelasi dan penjelasan dari responden-responden dari penelitian ini. Pada penelitian ini yang dimaksud *Connection* menurut Chris Heuer (Solis dalam Hikmatul Maani, 2019: 68) yaitu bagaimana memelihara suatu hubungan yang sudah terbinakan atau tercipta, bisa dikatakan seperti Pencarian informasi Kembali terkait COVID-19 dan protokol Kesehatan dalam konten Instagram @kemenkes_ri.

Hubungan yang kuat ini pun turut didukung oleh berbagai macam pendapat dari para responden yang berpendapat bahwa instagram @kemenkes_ri selalu memberikan informasi mengenai protokol kesehatan bahkan informasi Covid-19 secara akurat (ter update), selain itu konten @kemenkes_ri disajikan secara menarik sehingga menjadi sorotan informasi penting

bagi masyarakat mengenai Covid-19 pada masa pandemi sekarang ini, dan membuat masyarakat yang membacanya menjadi “langganan tetap” dari Instagram @kemenkes_ri untuk mendapatkan informasi mengenai Covid-19.

Berkaitan dengan teori S-R yang digunakan peneliti, Teori S-R adalah mendasarkan asumsi yang mana perubahan perilaku terjadi tergantung kepada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya, suatu keadaan internal pada individu dapat menghasilkan perilaku tertentu yang disebut dengan respons, perilaku tersebut timbul akibat adanya stimulus. Teori S-R ini sangat mirip dengan model komunikasi massa yaitu model komunikasi jarum hipodermik sesuai dengan teori model komunikasi massa jarum hipodermik bahwa Model komunikasi massa ini didasarkan atas anggapan bahwa media massa mampu menimbulkan efek yang kuat. Yang artinya komunikasi akan dianggap bersifat pasif dan media massa dikatakan akan sangat ampuh terhadap komunikannya (Widjaja, 1993:2)

Pada penelitian ini, artinya yaitu dalam Penggunaan media Sosial Instagram bisa didapatkan informasi tentang COVID-19 oleh Instagram @Kemenkes_Ri dapat terdistribusi secara sistematis dan meluas sehingga dapat memunculkan respon dari Pengguna aktif dalam akun instagram @Kemenkes_Ri berupa layaknya informasi tentang COVID-19 untuk diterapkan dalam situasi pandemi sekarang, layak disini diartikan bahwa informasi yang diberikan oleh Instagram @Kemenkes_Ri tentang COVID-19 sangat berguna disaat situasi pandemi saat ini. Sesuai dengan Teori S-R, yaitu menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan, yaitu khalayak. Media massa mengeluarkan stimulus dan penerima menanggapi dengan menunjukkan respon sehingga dinamakan teori stimulus-respon (Morissan, 2013: 17)

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas guna pengetahuan adakah hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Penerapan Informasi pada akun Instagram @Kemenkes_Ri dan penyebaran kuesioner yang sudah diuji statistik serta analisis melalui studi kepustakaan, maka dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Korelasi Sangat kuat antara variabel Context dengan variabel Penerapan Informasi. Artinya, dapat ditarik kesimpulan bahwa konten media sosial Instagram @Kemenkes_Ri yang menyajikan informasi tentang COVID-19 bahwa informasi tersebut layak untuk diterapkan di dalam situasi pandemi di pada saat ini oleh pengguna aktif Instagram dalam akun @kemenkes_Ri.
2. Terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan variabel Communication dari Penggunaan Media Sosial Instagram dengan variabel Penerapan Informasi, artinya, dapat disimpulkan bahwa konten media sosial Instagram @Kemenkes_Ri yang menyajikan informasi tentang COVID-19 menjadi tercepat dalam penyampaian informasi tentang COVID-19 dan juga selalu menyesuaikan dengan perkembangan COVID-19 saat ini.
3. Korelasi yang sangat kuat dan positif antara variabel Collaboration dari Penggunaan Media Sosial dengan variabel Penerapan Informasi. Artinya, bahwa konten media sosial Instagram @Kemenkes_Ri yang menyajikan informasi tentang COVID-19 sangat berguna untuk berguna dan menarik untuk dibagikan kepada keluarga atau teman dalam situasi pandemi sekarang.
4. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel Connection dengan Variabel Penerapan Informasi, artinya, dapat disimpulkan bahwa konten media sosial Instagram @Kemenkes_Ri yang menyajikan informasi tentang COVID-19 berguna dan selalu dicari Kembali dalam situasi pandemi sekarang oleh pengguna aktif instagram dalam akun @Kemenkes_Ri.

Daftar Pustaka

- [1] Hikmatul Maani. 2019. “Penggunaan Media Sosial “Instagram” Jeje Radio Dalam Meningkatkan Kepuasan Pendengar”. *Commercium*. Vol.1, No.2 : 68
- [2] Instagram @Kemenkes_Ri
- [3] Jalaluddin, Rakhmat. 2005. “Psikologi Komunikasi”. Bandung: Remaja Rosda Karya. Watie,

- E.D.S. 2011. “Komunikasi dan media sosial (communications and social media)”. The Messenger, Vol.3, No.1, 69–75
- [4] Morissan. 2013. Teori komunikasi : individu hingga massa . Jakarta : Kencana.
- [5] Rakhmat, J. dan I. S. 2017. “Metode Penelitian Komunikasi” (R. Karyanti, ed.). Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- [6] Sofyan, Qorri Aina. Yulianti. (2021). *Literasi Terkait Covid-19 di Media Sosial*. Jurnal Riset Manajemen Komunikasi Universitas Islam Bandung. 1 (2). 138-145